

**PENGARUH MEDIA *MIND MAPPING* DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA KELAS V DI SDN  
10 PEGUYANGAN**

Putu Ayu Mas Ardhia Sukma Gandhi<sup>1</sup>, Ni Made Anggreni<sup>2</sup>, Putu Ayu Septiari  
Dewi<sup>3</sup>

<sup>123</sup> PGSD Fakultas Dharma Acarya

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

[1putuardhia21@gmail.com](mailto:1putuardhia21@gmail.com), [2nimadeanggreni74@gmail.com](mailto:2nimadeanggreni74@gmail.com),

[3ayusepti@uhnsugriwa.ac.id](mailto:3ayusepti@uhnsugriwa.ac.id),

**ABSTRACT**

*The dominance of conventional methods and the lack of innovative learning media indirectly impact students' low cognitive learning outcomes. Therefore, a study was conducted to determine the significant effect of digital mind mapping on the cognitive learning outcomes of fifth-grade students in science at Peguyangan 10 Public Elementary School. The research method used was quasi-experimental with design noneithaticloseint control group. The research population involved all fifth grade students, with the sample divided into experimental classes using media mind mapping. The experimental class and the control class used conventional learning. Data were collected through an objective multiple-choice test. Data were analyzed using an Independent Sample T-test with SPSS. The results of the T-test analysis showed a T-value of 13.483, which was greater than the T-table of 2.00 at a significance level of 5%. The experimental class obtained an average score of 13.483. posttest of 88.4% in the good category. Based on these results, it can be concluded that the use of media mind mapping digital has a significant positive influence on improving students' cognitive learning outcomes in science.*

*Keywords: Learning Outcomes, Science, Mind mapping Digital, Human Respiratory System*

**ABSTRAK**

Dominasi penggunaan metode konvensional dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif secara tidak langsung berdampak terhadap rendahnya hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *mind mapping* digital terhadap hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas V di SD Negeri 10 Peguyangan. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental dengan desain nonequivalen control group. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa kelas V, dengan sampel yang terbagi ke dalam kelas eksperimen menggunakan media *mind mapping* digital dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes objektif berupa pilihan ganda. Data

dianalisis menggunakan uji-T Independent Sample berbantuan SPSS. Hasil analisis uji-T menunjukkan nilai T-hitung = 13.483, yang lebih besar dari T-tabel = 2.00 pada taraf signifikansi 5%. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 88,4% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mind mapping* digital memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif IPAS siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, *Mind mapping* Digital, Sistem Pernapasan Manusia

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami fenomena alam dan sosial secara ilmiah serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (Nadhifah et al., 2024).

Keberhasilan pembelajaran IPAS dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, khususnya pada ranah kognitif yang mencakup kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang dipelajari (Aliyyah et al., 2021). Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Yandi et al., 2023).

Namun, pelaksanaan pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala.

Materi Sistem Pernapasan Manusia merupakan salah satu materi yang memiliki karakteristik abstrak karena melibatkan proses biologis yang tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa. Jika materi tersebut disampaikan hanya melalui metode ceramah dan pencatatan, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami fungsi organ pernapasan serta hubungan antar konsep yang dipelajari.

Hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 10 Peguyangan menunjukkan bahwa pembelajaran pada materi Sistem Pernapasan Manusia masih didominasi metode konvensional dengan penggunaan media yang terbatas. Dari 62 siswa kelas V, hanya 8 siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP (75), sedangkan 54 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKTP. Materi Sistem Pernapasan Manusia juga menjadi materi dengan tingkat ketercapaian tujuan

pembelajaran terendah dibandingkan materi IPAS lainnya.

Karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung belajar secara visual dan konkret menuntut penggunaan media pembelajaran yang mampu menyajikan informasi secara menarik, sistematis, dan mudah dipahami (Anjarani et al., 2020). Salah satu media yang dapat digunakan adalah *mind mapping* digital. Menurut (Buzan, 2019), *mind mapping* merupakan teknik pemetaan konsep yang menyajikan informasi secara visual melalui penggunaan kata kunci, warna, simbol, gambar, dan hubungan antar konsep sehingga membantu peserta didik memahami materi secara menyeluruh. Dalam perkembangannya, *mind mapping* tidak hanya dibuat secara manual, tetapi juga dapat dikembangkan dalam bentuk digital yang lebih interaktif dan fleksibel (Pratama et al., 2022).

Media *mind mapping* digital memiliki beberapa karakteristik, yaitu menyajikan informasi secara bercabang dan terstruktur, mengintegrasikan unsur multimedia seperti warna, simbol, dan gambar, bersifat interaktif, serta mendukung pembelajaran kolaboratif (Cemerlang

et al., 2025). Karakteristik tersebut memungkinkan siswa mengorganisasikan informasi secara lebih efektif sehingga membantu proses pemahaman konsep dan retensi memori jangka panjang (Rahayu, 2025). Selain itu, media *mind mapping* digital juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analitis siswa yang merupakan bagian penting dari pembelajaran abad ke-21 (Fadliyah, 2026).

Secara teoretis, penggunaan *mind mapping* digital didukung oleh teori belajar kognitif yang menekankan bahwa proses belajar akan lebih efektif ketika informasi disusun secara terstruktur dan bermakna (Fadliyah, 2026). Visualisasi konsep melalui cabang-cabang ide membantu siswa menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sehingga memudahkan proses penyimpanan dan pengambilan informasi dalam memori (Rahim, 2026). Oleh karena itu, media *mind mapping* digital berpotensi meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, khususnya pada materi yang bersifat abstrak seperti Sistem Pernapasan Manusia.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas penggunaan *mind mapping* digital dalam pembelajaran. Penelitian Agustina & Efendi, (2025) menemukan bahwa penggunaan digital *mind mapping* mampu meningkatkan rata-rata hasil belajar IPAS siswa dari 53,8 menjadi 75,7 serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian (Hidayatullah & Zaharah, 2024) juga menunjukkan bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui peningkatan keaktifan, kreativitas, dan kemampuan pengolahan informasi siswa. Selain itu, Cemerlang et al., (2025) membuktikan bahwa *mind mapping* berbasis digital efektif meningkatkan kemampuan kognitif siswa karena membantu proses pengolahan informasi dan memperkuat retensi memori. Hasil penelitian lain yang dilakukan (Sattvika et al., 2024) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbantuan *mind mapping* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas *mind mapping* digital, penelitian mengenai

pengaruh media tersebut pada pembelajaran IPAS materi Sistem Pernapasan Manusia di SD Negeri 10 Peguyangan belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *mind mapping* digital terhadap hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas V pada materi Sistem Pernapasan Manusia. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Metode ini dipilih karena peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel yang memengaruhi penelitian secara penuh, namun tetap memberikan perlakuan tertentu untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *mind mapping* digital terhadap hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas V pada materi Sistem Pernapasan Manusia.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent*

*Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media *mind mapping* digital, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 10 Peguyangan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 62 orang dan terbagi ke dalam dua kelas. Seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian, dengan satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar kognitif. Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran IPAS pada

materi Sistem Pernapasan Manusia. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa soal yang digunakan mampu mengukur hasil belajar siswa secara tepat dan konsisten.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian *pretest* kepada kedua kelompok. Selanjutnya, kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran menggunakan media *mind mapping* digital yang membantu siswa memahami hubungan antarkonsep secara visual dan terstruktur. Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode yang biasa diterapkan oleh guru. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk memperoleh data hasil belajar akhir.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Analisis diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui kelayakan data sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, hipotesis penelitian diuji menggunakan Independent Sample t-

test pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh media *mind mapping* digital terhadap hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas V SD Negeri 10 Peguyangan.

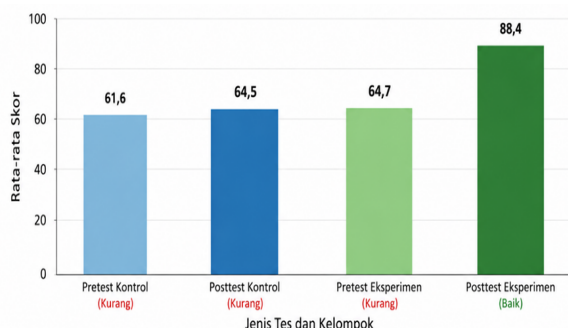
### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *mind mapping* digital terhadap hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas V pada materi Sistem Pernapasan Manusia. Data hasil belajar diperoleh melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 1. Rata-rata Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kognitif IPAS Siswa Kelas V SDN 10 Peguyangan**

| Kelas      | N  | Pretest<br>( $\bar{x}$ ) | Posttest<br>( $\bar{x}$ ) |
|------------|----|--------------------------|---------------------------|
| Eksperimen | 31 | 64,7                     | 88,4                      |
| Kontrol    | 31 | 61,6                     | 64,5                      |

Sumber: Hasil analisis data peneliti, 2026.



**Gambar 1. Perbandingan Rata-Rata Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 64,7 dan kelas kontrol sebesar 61,6. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif tidak jauh berbeda. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 88,4, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 64,5. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terlihat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Gambar 1 menunjukkan perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terlihat bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 61,6 meningkat menjadi 64,5 pada *posttest*, sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 64,7 meningkat menjadi 88,4 pada *posttest*. Kenaikan rata-rata nilai pada kelas eksperimen jauh lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media *mind mapping* digital lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif IPAS dibandingkan pembelajaran konvensional.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji

normalitas dan homogenitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik. Nilai signifikansi homogenitas *pretest* sebesar 0,399 dan *posttest* sebesar 0,512, keduanya lebih besar dari 0,05.

Pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai *t*-hitung sebesar 13,483, sedangkan *t*-tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,00. Karena *t*-hitung > *t*-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *mind mapping* digital terhadap hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas V SD Negeri 10 Peguyangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *mind mapping* digital mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena membantu siswa mengorganisasikan informasi secara visual, sistematis, dan mudah dipahami. Penyajian konsep melalui warna, gambar, simbol, dan hubungan antarkonsep memudahkan siswa memahami materi Sistem Pernapasan Manusia yang bersifat abstrak. Temuan ini sejalan dengan pendapat

Buzan, (2019) menyatakan bahwa *mind mapping* membantu siswa memahami hubungan antarkonsep secara menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian Agustina & Efendi (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan *mind mapping* digital dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif menghubungkan, mengelompokkan, dan menyusun konsep-konsep penting ke dalam bentuk peta pikiran digital (Afkarina & Khadavi, 2025). Aktivitas tersebut membantu memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Ashar et al., 2026). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Mufidah (2020) yang menyatakan bahwa *mind mapping* digital efektif meningkatkan hasil belajar karena membantu proses

pengolahan informasi dan retensi memori siswa.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen juga dapat dijelaskan melalui karakteristik *mind mapping* digital yang memungkinkan siswa mengintegrasikan berbagai konsep ke dalam suatu representasi visual yang terstruktur (Arfan & Santoso, 2026). Melalui penggunaan warna, simbol, gambar, dan hubungan antarkonsep, siswa lebih mudah mengorganisasikan informasi serta membangun keterkaitan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Kusiati et al., 2025). Afkarina & Khadavi, (2025) menjelaskan bahwa *mind mapping* memiliki relevansi yang tinggi terhadap konektivitas belajar siswa karena mampu membantu siswa memahami, mengingat, dan menghubungkan berbagai konsep secara sistematis. Teknik ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak sekadar menghafal materi.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian (Fortuna & Aeni, 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan *mind*

*mapping* dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa sekolah dasar secara signifikan. Selain itu, Rahmawati et al., (2025) menemukan bahwa strategi *mind mapping* yang dipadukan dengan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar IPAS karena membantu siswa mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menghubungkan konsep-konsep penting selama proses pembelajaran. Hasil penelitian Mufidah, (2020) juga menunjukkan bahwa metode digital *mind mapping* efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi yang menunjukkan adanya peningkatan yang nyata setelah penerapan media tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin menguatkan bahwa penggunaan *mind mapping* digital merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mind mapping* digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas V

pada materi Sistem Pernapasan Manusia.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mind mapping* digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas V SD Negeri 10 Peguyangan pada materi Sistem Pernapasan Manusia. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *mind mapping* digital dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, media *mind mapping* digital dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru dapat memanfaatkan media *mind mapping* digital sebagai salah satu inovasi

pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada materi IPAS yang berbeda, jenjang pendidikan yang lebih luas, atau dengan mengkaji pengaruh *mind mapping* digital terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afkarina, N., & Khadavi, M. J. (2025). *Konsep mindmapping dan relevansinya terhadap konektivitas belajar siswa*. 01(01), 16–25.
- Agustina, L., & Efendi, R. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Digital Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis dalam IPAS : Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 004 Tambusai Utara. *Journal of Education Research*, 0738(4), 874–884.
- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Sri, E., Herawati, B., Guru, P., Dasar, S., Djuanda, U., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Keislaman, F. I.,

- Al-ihya, U. I., Guru, P., Dasar, S., Nahdlatul, U., Perkantoran, A., Ekonomi, F., Jakarta, U. N., & Muka, J. R. (2021). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN EFFORTS TOIMPROVE THE SCIENCE LEARNING RESULTS. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(April), 54–72.
- Anjarani, A. S., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Fun Thikers sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar : Kajian Hipotetik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 100–111.
- Arfan, U., & Santoso, M. R. (2026). Implementasi Metode Mind Mapping Berbasis Visualisasi Informasi Digital untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Dan Informatika*, 3.
- Ashar, Razak, F., & Paris, S. (2026). Penerapan strategi pemetaan konsep untuk meningkatkan daya ingat siswa sekolah dasar. *PENTRYSC : Jurnal Pendidikan Guru SD*, 05(April), 319–324.
- Buzan, T. (2019). *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Pintar di Sekolah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cemerlang, Y. I., Kafiyuddin, M., & Nur, D. M. M. (2025). Penggunaan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa MAN 1 Kudus dalam Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS. *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02(03), 136–144.
- Fadliyah, I. (2026). Mind Mapping dalam Pembelajaran Konstruktivistik : Penguatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Journal of Advanced Research and Studies in Educational Technology (JARSET)*, 01(January), 1–11.
- Fortuna, K. P. D., & Aeni, K. (2024). The Effectiveness of the Mind Mapping in PjBL on the Learning Outcomes and the Creativity of Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 8(2), 324–335.
- Hidayatullah, R. S., & Zaharah, Z. (2024). *Leveraging Technology in Education : The Impact of Gitmind Mindmapping on Social Studies Learning*. 6(2), 108–122.
- Kusiati, L., Nurkholis, Y., & Islam, M. I. (2025). Pembelajaran aktif dengan menerapkan metode mind mapping pada materi sejarah daulah bany umayyah di damaskus. *International Seminar on Islamic Education and Peace*, 219–236.
- Mufidah, L. (2020). *Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*. July, 1–23.
- Nadhifah, A., Frima, A., & Sofiarini, A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Karya*

*Teladan.*  
<https://doi.org/10.55526/ljse.v4i2.735>

Peserta Didik ( Literature Review  
). *Jurnal Pendidikan Siber*  
*Nusantara*, 1(1), 13–24.

Pratama, D. P. A., Sakti, N. C., &  
Listiadi, A. (2022).  
Pengembangan Media  
Pembelajaran Interaktif Berbasis  
Mind Mapping pada Era  
Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal*  
*Pendidikan Ekonomi Undiksha*,  
14(1).

Rahayu, N. C. A. (2025). Efektivitas  
Teori Belajar Kognitif Melalui  
Peta Pikiran Untuk Meningkatkan  
Pemahaman Konsep Matematika  
Siswa Kelas V Sekolah Dasar.  
*Jurnal Pendidikan Universitas*  
*Garut*, 19(1), 98–106.

Rahim, A. (2026). Penerapan Metode  
Mind Mapping untuk  
Meningkatkan Pemahaman  
Materi Siswa. *SABAJAYA :*  
*Jurnal Pengabdian Kepada*  
*Masyarakat*, 4(2), 51–62.

Rahmawati, N. P., Wardoyo, A. A., &  
Setiawan, A. B. (2025).  
Enhancing elementary s tudents '  
learning outcomes in integrated  
science and social studies  
through problem-based learning  
supported by mind mapping : A  
classroom action research study.  
*EduStream : Jurnal Pendidikan*  
*Dasar*, 9(2), 113–127.

Sattvika, G. A., Margunayasa, I. G., &  
Rati, N. W. (2024). *Model*  
*Pembelajaran Discovery*  
*Learning Berbantuan Media Mind*  
*Mapping terhadap Hasil Belajar*  
*IPA Siswa Kelas V Sekolah*  
*Dasar*. 5, 1–13.

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y.  
S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang  
Mempengaruhi Hasil Belajar